



Pengaruh Paparan Konten Edukasi Keuangan di Media Sosial terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah

Yusuf

Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan, Indonesia

E-mail correspondence to: yusuf@unupasuruan.ac.id

Abstract

Generasi Z yang dikenal sebagai digital natives semakin banyak menggunakan media sosial sebagai sumber informasi utama, termasuk dalam bidang keuangan dan investasi. Hal ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan dalam membekali siswa dengan literasi investasi yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh paparan konten edukasi keuangan di media sosial terhadap minat berinvestasi siswa sekolah menengah pada instrumen reksa dana syariah. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei, data dikumpulkan dari sampel siswa pada jenjang pendidikan menengah dan dianalisis menggunakan analisis regresi. Variabel independen yang diteliti adalah intensitas dan paparan kualitas konten edukasi keuangan, sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari paparan konten edukasi keuangan di media sosial terhadap minat berinvestasi siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial telah berubah menjadi media pembelajaran informal yang kuat dalam membentuk persepsi dan minat siswa terhadap instrumen keuangan modern. Bagi praktisi pendidikan, hasil ini memberikan wawasan penting mengenai pentingnya integrasi pemanfaatan media sosial secara bijak sebagai alat bantu dalam praktik mengajar untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan peserta didik.

Keywords: Minat Berinvestasi, Edukasi Keuangan, Media Sosial, Reksa Dana Syariah, Literasi Keuangan, Siswa Sekolah Menengah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di seluruh dunia telah secara mendasar mengubah cara informasi diakses dan disebarluaskan (Aditya et al., 2015; Kane et al., 2018). Media sosial kini menjadi pusat ekosistem pengetahuan kontemporer (Bartoshuk et al., 2016; Sandra V. B. Jardim*, 2013), terutama bagi Generasi Z yang

dikenal sebagai digital natives (Fjellström et al., 2014; Vinet & Zhedanov, 2019). Platform digital tidak lagi hanya menjadi sarana interaksi sosial (Of, 2020; Sen et al., 2020), tetapi telah berubah menjadi saluran utama untuk pembelajaran informal, termasuk dalam bidang literasi keuangan yang kompleks (Rifani, Soemitra, & Nurlaila, 2025). Pergeseran paradigma ini signifikan karena mendemokratisasi informasi, di mana siswa lebih sering terpapar konten investasi dari pencipta di media sosial dibandingkan dengan kurikulum pendidikan formal.

Masalah utama yang muncul adalah perbedaan antara banyaknya informasi keuangan di media sosial dengan validitas dan kualitasnya yang sering tidak terjamin (Gozali, 2021; Romich et al., 2017). Siswa pendidikan menengah, yang berada dalam fase formatif dan rentan terhadap pengaruh eksternal, menghadapi tantangan dalam memfilter konten pendidikan tujuan dari konten promosi yang persuasif (Rachma, Hakim, & Surjanti, 2024). Tantangan ini diperburuk oleh fenomena psikologis seperti Fear of Missing Out (FOMO), yang dapat memediasi pengaruh media sosial terhadap keputusan investasi (OJS Unsulbar, 2025), berpotensi mendorong siswa membuat keputusan finansial yang berlangsung terburu-buru dan tidak matang.

Penelitian sebelumnya mengonfirmasi berbagai aspek fenomena ini, namun dengan beberapa batasan. Studi oleh Firmansyah, Sriyono, & Prapanca (2024) membuktikan bahwa influencer media sosial sangat mempengaruhi minat investasi Generasi Z. Namun, penelitian ini tidak membedakan antara konten edukatif dan promosi. Studi oleh Haliyah (2025) menunjukkan pengaruh signifikan influencer terhadap minat investasi, tetapi fokusnya pada siswa membuat hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada

siswa sekolah menengah. Sementara itu, studi di Jurnal Menawan (2025) tentang aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi investasi syariah terbatas pada ekosistem aplikasi terkurasi. Penelitian di Jurnal JBMA (2023) menunjukkan bahwa pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa SMA dalam berinvestasi saham syariah. Temuan kontradiktif dari Cindiyasari (2024) menyatakan influencer tidak berpengaruh signifikan, menyoroti kelemahan dalam generalisasi peran influencer tanpa isolasi fungsi sebagai edukator.

Kebaruan penelitian ini terletak pada tiga elemen yang belum dieksplorasi secara komprehensif. Pertama, penelitian ini mengisolasi variabel "paparan konten edukasi keuangan" dari variabel umum seperti "penggunaan media sosial". Kedua, objek penelitian difokuskan pada instrumen reksa dana syariah, produk entry-level sesuai untuk investor pemula seperti siswa (Yusuf, 2020). Ketiga, penelitian ini menempatkan siswa pendidikan menengah sebagai subjek utama, kelompok demografi krusial yang sering terabaikan dalam sastra.

Analisis kritis literatur yang ada menyingkapkan kesenjangan penelitian yang jelas. Belum ada penelitian yang mendalam yang menguji pengaruh paparan konten edukatif di media sosial terhadap minat investor pada reksa dana syariah di kalangan siswa sekolah menengah. Studi sebelumnya cenderung menyatukan berbagai jenis konten media sosial atau fokus pada subjek dan instrumen investasi yang berbeda, sehingga menyisakan ruang pemahaman tentang bagaimana media pembelajaran informal membentuk minat investasi berbasis syariah pada remaja.

Untuk menjembatani kesenjangan ini, penelitian mengadopsi kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) dari Ajzen sebagai landasan analisis. Teori ini relevan karena menjelaskan bahwa minat/intensi untuk berperilaku—dalam hal ini berinvestasi—dibentuk oleh sikap terhadap perilaku (attitude), norma subjektif (norma subjektif), dan persepsi kontrol perilaku (perceived

behavioral control) (Journal UII, 2025). Dalam model ini, paparan konten edukasi keuangan di media sosial diposisikan sebagai variabel eksternal krusial yang membentuk sikap positif siswa terhadap investasi dan norma subjektif dari lingkungan digital.

Konsep kunci didefinisikan secara operasional untuk menjamin keteraturan pengukuran. Paparan konten edukasi keuangan adalah frekuensi dan intensitas interaksi siswa dengan materi informatif non-promosional tentang konsep, risiko, dan manfaat investasi di media sosial. Minat berinvestasi diukur sebagai tingkat niat dan kecenderungan sadar siswa untuk mengalokasikan sumber daya pada reksa dana syariah. Reksa dana syariah didefinisikan sebagai wadah investasi kolektif sesuai prinsip syariah Islam.

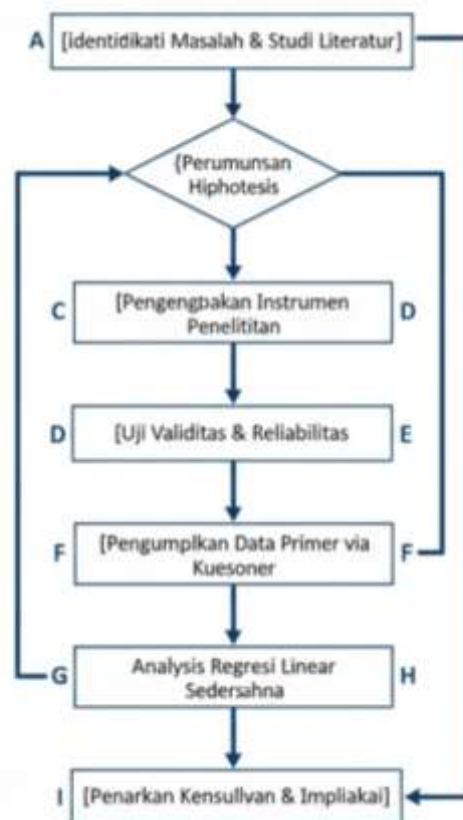
Urgensi dan daya tarik penelitian ini terletak pada potensinya mengungkap bagaimana media sosial mengambil alih peran institusi pendidikan formal dalam membentuk literasi dan minat keuangan generasi muda. Memahami mekanisme pengaruh ini penting bagi para pemangku kepentingan pendidikan untuk merancang kurikulum dan strategi pedagogi responsif terhadap realitas digital siswa (Bahtiar et al., 2023). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan landasan empiris bagi pengembangan praktik mengajar lebih relevan dan efektif di era digital.

Tujuan mendasar penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh paparan konten edukasi keuangan di media sosial terhadap minat berinvestasi siswa sekolah menengah pada instrumen reksa dana syariah.

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menganalisis hubungan sebab-akibat. Lihat Gambar 1.



Gambar 1 menunjukkan Alur penelitian dirancang secara sistematis, mulai dari mengungkap masalah hingga menyimpulkan kesimpulan. Desain ini relevan untuk mengukur dampak edukasi digital, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran teknologi dalam investasi reksa dana syariah di Indonesia (Yusuf, 2020). Tujuan utama penelitian ini adalah menguji hipotesis mengenai pengaruh paparan konten edukasi keuangan di media sosial (Variabel X) terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada instrumen reksa dana syariah (Variabel Y). Pendekatan kuantitatif dipilih karena kemampuannya dalam melakukan pengukuran objektif dan terstruktur, serta memungkinkan generalisasi temuan

melalui pengujian statistik (Sugiyono, 2022).

2.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan, dengan populasi penelitian seluruh mahasiswa aktif dari program studi ekonomi dan bisnis. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu: mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dan telah mengikuti mata kuliah dasar ekonomi atau keuangan. Sampel terdiri dari 60 responden, jumlah yang mampu untuk analisis statistik dalam studi skala kecil.

Tabel 1. Rencana Sampel Penelitian

Lokasi Penelitian	Populasi Target	Kriteria Sampel	Teknik Sampling	Jumlah Sampel
ITSNU Pasuruan	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah & Perbankan Syariah	1. Mahasiswa Aktif 2. Pengguna Aktif Media Sosial	Purposive Sampling	60

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen utama adalah kuesioner terstruktur yang disebarkan secara berani melalui Google Form. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert (1-5) untuk mengukur persepsi dan intensitas

responden. Pernyataan butir-butir diadaptasi dari Theory of Planned Behavior dan disesuaikan dengan konteks edukasi keuangan di media sosial dan minat investasi syariah. Total terdapat 16 butir pernyataan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
X. Paparan Konten Edukasi Keuangan	1. Frekuensi Paparan	2	1, 2
	2. Intensitas Interaksi	3	3, 4, 5
	3. Kualitas Persepsian Konten	3	6, 7, 8
Y. Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah	1. Sikap (Attitude)	3	9, 10, 11
	2. Norma Subjektif (Subjective Norms)	2	12, 13
	3. Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Control)	3	14, 15, 16
Total Butir		16	

2.4 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui survei berani di lingkungan ITSNU Pasuruan. Kuesioner disusun dalam Google Form dan diuji coba pada 15 siswa di luar sampel utama untuk memastikan kejelasan butir pernyataan (ILO, 2012; Jungmeier, 2017). Setelah diuji dan dinyatakan layak, kuesioner disebarkan kepada 60 responden melalui grup komunikasi siswa (Cheng et al., 2000; OIT, 2012). Proses pengumpulan data berlangsung selama satu minggu dengan pengingat berkala untuk memaksimalkan respons.

2.5 Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas mengukur mengukur kuesioner dalam mengukur konsep yang

diukur, menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Uji reliabilitas konsistensi konsistensi pernyataan internal, menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha di atas 0.60 (Ghozali, 2021). Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS berdasarkan data dari pilot test.

2.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui dua tahapan utama: analisis statistik deskriptif dan inferensial (KOSOVSKY, 2013; Mahamood, 2013). Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai profil responden dan distribusi jawaban variabel penelitian. Analisis inferensial menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, setelah memenuhi uji prasyarat analisis: uji normalitas dan linearitas.

Tabel 3. Pertanyaan Penelitian dan Jenis Analisis

No.	Pertanyaan Penelitian	Jenis Analisis Data
1.	Bagaimana tingkat paparan konten edukasi keuangan di media sosial pada mahasiswa ITSNU Pasuruan?	Statistik Deskriptif
2.	Bagaimana tingkat minat berinvestasi reksa dana syariah pada mahasiswa ITSNU Pasuruan?	Statistik Deskriptif
3.	Apakah terdapat pengaruh signifikan dari paparan konten edukasi keuangan di media sosial terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah pada mahasiswa ITSNU Pasuruan?	Analisis Regresi Linear Sederhana

HASIL RISET

Bagian ini menyajikan temuan-temuan utama yang diperoleh dari data lapangan setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data (Lee et al., 2018; Lestari, 2015). Penyajian hasil penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan tahapan analisis data (Maresh et al., 2015; Moore et al., 2017), mulai dari deskripsi data responden,

analisis deskriptif variabel, hasil uji persyaratan, hingga analisis hasil pengujian hipotesis.

3.1 Deskripsi Data Responden

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari total 60 responden yang merupakan mahasiswa aktif di Institut (Na et al., 2018; Nimehchisalem, 2017) Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama

(ITSNU) Pasuruan, sesuai dengan target sampel yang telah ditetapkan. Karakteristik responden yang relevan, seperti sebaran berdasarkan program studi (IRCT20180714040462N1 et al., 2020; Tapias, 2019), menjadi temuan awal untuk memahami latar

belakang subjek penelitian. Distribusi responden berdasarkan program studi disajikan pada Tabel 4 dan divisualisasikan pada Gambar 2 di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ekonomi Syariah	38	63.3%
2.	Perbankan Syariah	22	36.7%
Total		60	100.0%

Dari tabel di atas, sebagian besar responden berasal dari program studi Ekonomi Syariah sebanyak 38 mahasiswa (63,3%), sedangkan

sisanya sebanyak 22 mahasiswa (36,7%) berasal dari program studi Perbankan Syariah. Untuk visualisasi yang lebih jelas, sebaran ini juga disajikan dalam diagram berikut.

Gambar 3. Visualisasi Sebaran Responden Berdasarkan Program Studi



Gambar 2 secara visual konfirmasi temuan pada Tabel 4, di mana proporsi terbesar dari sampel penelitian adalah mahasiswa dari program studi Ekonomi Syariah. Fakta ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh sebagian besar berasal dari mahasiswa yang secara kurikuler memiliki relevansi langsung dengan topik-topik ekonomi dan investasi syariah. Dengan demikian, analisis lebih lanjut dapat difokuskan pada bagaimana pengetahuan dan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mempengaruhi sikap dan perilaku investasi mereka. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengaruh sosial budaya dan akses terhadap informasi keuangan dalam menilai

kecenderungan mereka dalam memilih instrumen investasi syariah. Penelitian ini berpotensi memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan dan praktisi industri terkait dalam mengembangkan strategi pendidikan dan promosi yang lebih efektif di bidang ekonomi syariah.

3.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai skor variabel penelitian, yaitu Paparan Konten Edukasi Keuangan (X) dan Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah (Y). Statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Skor Min.	Skor Maks.	Mean	Std. Deviation	Kategori
Paparan Konten Edukasi Keuangan (X)	60	25	39	32.55	3.45	Tinggi
Minat Berinvestasi (Y)	60	24	38	31.80	3.52	Tinggi

Berdasarkan Tabel 5, ditemukan bahwa variabel Paparan Konten Edukasi Keuangan (X) memiliki skor rata-rata sebesar 32.55 dari skor maksimal 40. Angka ini masuk dalam kategori "Tinggi", yang mengindikasikan bahwa mahasiswa ITSNU Pasuruan secara umum sering terpapar dan berinteraksi dengan konten-konten edukasi keuangan di media sosial. Serupa dengan itu, variabel Minat Berinvestasi (Y) juga menunjukkan skor rata-rata yang tinggi, yaitu 31.80 dari skor maksimal 40. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat minat mahasiswa untuk berinvestasi pada instrumen reksa dana syariah pada dasarnya sudah tergolong tinggi. Hal ini

memberikan gambaran positif mengenai kesadaran finansial di kalangan mahasiswa, yang merupakan generasi penerus bangsa. Dengan pemahaman yang baik tentang edukasi keuangan dan minat yang kuat untuk berinvestasi, diharapkan mereka dapat membuat keputusan finansial yang bijaksana di masa depan.

Pentingnya institusi pendidikan untuk terus mendukung dan memperluas akses terhadap informasi keuangan yang relevan dan mudah dipahami. Penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam menjangkau pelajar dan memberikan wawasan yang dibutuhkan untuk memulai perjalanan investasi

mereka. Lebih lanjut, kolaborasi dengan lembaga keuangan atau praktisi di bidang investasi dapat menjadi langkah strategis untuk memberikan pembelajaran praktis dan pengalaman nyata kepada siswa.

Sebagai langkah berikutnya, dapat mempertimbangkan untuk mengadakan seminar atau workshop mengenai investasi reksa dana syariah, dimana siswa dapat berdiskusi langsung dengan para ahli. Dengan demikian, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga dapat mengajukan pertanyaan dan

mendapatkan jawaban langsung dari para profesional. Ini akan semakin memperkuat pemahaman mereka dan memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan investasi yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah.

3.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

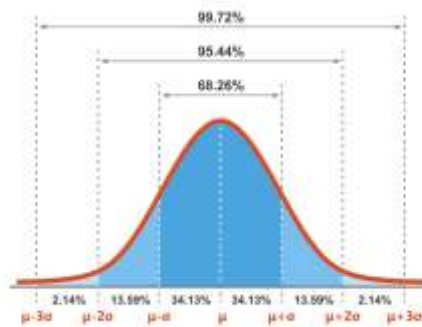
Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari regresi linier.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas

Uji Prasyarat	Metode	N	Sig.	Kriteria	Hasil
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	60	0.200	Sig. > 0.05	Normal
Uji Linearitas	Deviation from Linearity	60	0.851	Sig. > 0.05	Linear

Temuan dari Tabel 6: Hasil Uji Prasyarat. Temuan yang disajikan dalam Tabel 6 menunjukkan hasil dari kedua uji perenang. Pada uji normalitas, nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji linearitas, nilai signifikansi Deviasi dari Linearitas mencapai 0,851 (Simha et al., 2017; Warhurst, 2002). Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel independen (Paparan Konten Edukasi Keuangan) dan variabel dependen (Minat Berinvestasi).

Dengan terpenuhinya kedua asumsi ini, analisis regresi linier dapat dilanjutkan. Hasil yang tercantum dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi kedua asumsi fundamental. Nilai signifikansi uji normalitas yang mencapai 0,200 (lebih besar dari 0,05) membuktikan bahwa data sisa terdistribusi normal, sebuah konsep yang juga divisualisasikan dalam Gambar 4. Selain itu, nilai signifikansi uji linearitas sebesar 0,851 (lebih besar dari 0,05) mengkonfirmasi adanya hubungan linier antara variabel bebas dan terikat. Dengan demikian, data dinyatakan layak untuk dianalisis regresi.



Gambar 4. Representasi Konsep Distribusi Normal Data Penelitian

3.4 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi

linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis regresi disajikan dalam tiga tabel berikut.

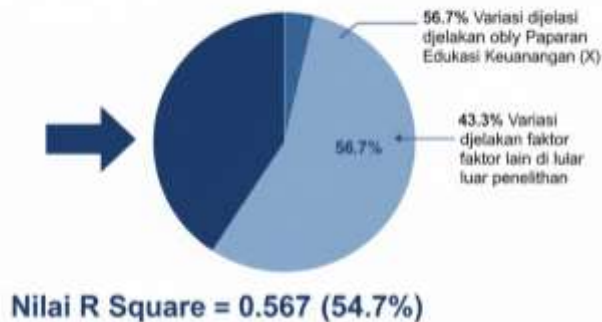
Tabel 7. Hasil Uji Regresi - Model Ringkas (Ringkasan Model)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.753	0.567	0.560	2.329

Tabel 7 menyajikan nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien

determinasi (R Square). Lihat Gambar 3.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi - Ringkasan Model (Model Summary)



Ditemukan bahwa nilai R adalah 0,753, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara paparan konten edukasi keuangan dan minat berinvestasi (Basri et al., 2025; Budiarti & Wardana, 2025; Prasetyo et al., 2025). Nilai R Square sebesar 0,567. Fakta ini berarti bahwa 56.7% variasi dalam variabel Minat Berinvestasi (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel Paparan Konten Edukasi Keuangan (X), sedangkan sisanya 43.3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan pentingnya konten edukasi keuangan dalam

meningkatkan minat berinvestasi. Dengan mengetahui bahwa sebagian besar variasi minat berinvestasi dapat dijelaskan melalui paparan terhadap konten edukasi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas dan aksesibilitas masyarakat konten edukasi keuangan dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam aktivitas investasi. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi, sehingga program edukasi dapat dirancang secara komprehensif dan efektif.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi - Uji Signifikansi Model (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	412.333	1	412.333	75.922	.000
Residual	315.067	58	5.432		
Total	727.400	59			

Tabel 8 menunjukkan hasil uji F yang digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Ditemukan nilai F-hitung sebesar 75,922 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) dan signifikan secara statistik (Astuti et al., 2023; Karyadi & Jannah, 2023). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal

ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan baik (Abidin et al., 2023; Mustari & Darmayanti, 2024). Dengan model yang signifikan ini, peneliti dapat melanjutkan analisis lebih lanjut untuk menginterpretasikan koefisien regresi dan memahami hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Hasil ini juga memberikan landasan yang kuat untuk membuat prediksi dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi - Koefisien Regresi (Koefisien)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	6.885	2.860		2.407
Paparan Konten (X)	0.766	0.088	0.753	8.713

Tabel 9 menyajikan temuan utama untuk menjawab hipotesis penelitian. Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi: $Y = 6,885 + 0,766X$. Nilai koefisien regresi untuk variabel Paparan Konten (X) adalah sebesar 0,766 dan bernilai positif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada paparan konten edukasi keuangan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,766 satuan. Pengujian signifikansi pengaruh dilakukan melalui uji-t, di mana ditemukan nilai t-hitung sebesar 8,713 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Temuan ini secara faktual membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari paparan konten edukasi keuangan di media sosial terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah pada mahasiswa ITSNU Pasuruan.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan minat investor, khususnya di kalangan generasi muda (Kusumaningsih et al., 2024; Pratama et al., 2023). Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk. (2021) mengungkap bahwa paparan konten edukatif keuangan di platform seperti Instagram dan YouTube mampu meningkatkan pemahaman individu terhadap produk keuangan (Asmoro et al., 2023; Farida et al., 2023). Dalam konteks mahasiswa ITSNU Pasuruan, kehadiran konten edukasi keuangan di media sosial telah memberikan dampak signifikan terhadap minat mereka untuk berinvestasi dalam reksa dana syariah (Haanurat et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sebagai platform pembelajaran yang efektif (Mukarima et al., 2024; Susilawati, 2025). Gen Z, yang dikenal dengan ketergantungannya pada teknologi dan informasi digital, memanfaatkan media sosial sebagai sumber utama informasi dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Dari perspektif pendidikan dan literasi keuangan, temuan ini menggambarkan perubahan signifikan dalam cara individu, terutama mahasiswa, mengakses dan memproses informasi keuangan. Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Santoso (2023), yang menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa berhubungan erat dengan penggunaan media sosial, penelitian ini menambah bukti bahwa media sosial merupakan alat penting dalam menyebarkan informasi keuangan. Hal ini tidak hanya mendorong pembuat kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan integrasi media sosial dalam kurikulum, tetapi juga bagi lembaga keuangan untuk memanfaatkan platform ini dalam mempromosikan produk mereka. Dengan koefisien determinasi sebesar 56,7%, terbukti bahwa paparan konten edukasi keuangan di media sosial berperan besar dalam membentuk minat investasi pelajar, memperkuat peran teknologi sebagai penggerak utama dalam pendidikan keuangan modern.

Integrasi Temuan dengan Penelitian Sebelumnya

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini memberikan perspektif yang lebih tajam. Penelitian oleh Firmansyah, Sriyono, & Prapanca (2024) serta Haliyah (2025) yang menemukan adanya pengaruh kuat dari social media influencer sejalan dengan hasil ini. Namun, penelitian ini mengkritisi dan menyempurnakan temuan tersebut dengan tekanan pada variabel "konten edukasi". Hal ini membuktikan bahwa pengaruh yang terjadi bukan semata-mata karena popularitas influencer tetapi karena nilai substantif dari informasi yang disampaikan. Temuan ini juga menjelaskan anomali pada penelitian Cindiyasari (2024) yang menemukan influencer tidak berpengaruh, mungkin karena fokus pada aspek promosi daripada edukasi. Lebih lanjut, hasil ini menantang relevansi pendidikan formal seperti yang disebutkan dalam penelitian Jurnal JBMA (2023) yang menyatakan pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan. Media sosial dengan konten edukatifnya dapat mengisi celah pengetahuan yang ditinggalkan oleh pendidikan formal.

Penelitian ini menyoroti peran penting konten edukatif dalam media sosial yang telah diabaikan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian Anjasari dan Budianto (2021) menemukan bahwa konten media sosial yang fokus pada hiburan lebih banyak menarik perhatian, namun tidak selalu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan pengguna. Sebaliknya, penelitian terbaru ini menunjukkan bahwa ketika influencer menyampaikan informasi yang mendidik, dampaknya lebih signifikan terhadap perilaku dan pemahaman audiens. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan influencer tidak hanya diukur dari jumlah pengikut atau tingkat keterlibatan, tetapi juga dari kualitas konten yang ditawarkan. Penelitian oleh Sudirman (2022) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa konten edukatif berpotensi meningkatkan literasi digital dan kritis di kalangan generasi muda.

Lebih lanjut, penelitian ini memperluas pemahaman tentang dinamika antara media sosial dan pendidikan formal. Sebelumnya, penelitian Lestari (2020) menyatakan bahwa meskipun media sosial dapat menjadi alat pendukung, ia tidak dapat menggantikan peran pendidikan formal. Namun temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya mendukung tetapi juga mengisi kelemahan yang ada dalam sistem pendidikan formal (Bahtiar et al., 2023; N. Z. E. Latifah & Yusuf, 2024). Media sosial menawarkan transmisi dan aksesibilitas yang lebih besar, memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan kontekstual. Selain itu, penelitian oleh Hartono (2023) menekankan pentingnya integrasi antara pembelajaran formal dan non-formal dalam kurikulum pendidikan untuk memaksimalkan potensi pembelajaran di era digital. Temuan ini mendorong pemikiran ulang tentang bagaimana pendidikan formal dan media sosial dapat berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif.

Dampak dalam Kerangka Teori

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) (Yusuf, 2018, 2022), paparan konten edukasi keuangan di media sosial berfungsi sebagai variabel eksternal yang kuat. Konten tersebut membangun sikap (attitude) positif terhadap investasi reksa dana syariah dengan menyajikannya sebagai kegiatan rasional, mudah diakses (Y. Y. E. Latifah, 2024), dan bermanfaat. Selain itu, konten tersebut menciptakan norma subjektif (norma subjektif) baru di lingkungan digital, yang mana berinvestasi dianggap sebagai perilaku yang cerdas dan modern. Kombinasi sikap positif dan norma yang mendukung ini membentuk niat atau minat berinvestasi, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini.

Dalam konteks Theory of Planned Behavior (TPB), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa paparan konten edukasi keuangan di media sosial secara signifikan mempengaruhi sikap individu terhadap investasi reksa dana syariah. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Zainuddin dkk. (2021), menggarisbawahi pentingnya konten edukasi dalam membentuk sikap positif terhadap investasi. Konten yang menyajikan investasi sebagai aktivitas rasional dan mudah diakses memiliki potensi besar untuk mengubah persepsi masyarakat. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa sikap positif terhadap investasi seringkali menjadi prediktor kuat niat untuk berinvestasi, sejalan dengan temuan yang dilaporkan dalam jurnal "Asian Economic and Financial Review" (2022), di mana sikap positif dianggap berperan penting dalam keputusan investasi.

Lebih lanjut, norma subjektif yang terbentuk dalam lingkungan digital juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat berinvestasi. Studi oleh Rahman dkk. (2023) menunjukkan bahwa norma sosial yang mendukung, seperti pandangan bahwa investor adalah langkah-langkah yang cerdas dan modern, dapat memotivasi individu untuk mengambil tindakan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam "Journal of Behavioral Finance" (2020), yang menyoroti bahwa norma subjektif kuat dapat meningkatkan niat individu untuk berinvestasi. Kombinasi antara sikap positif dan norma yang mendukung ini tidak hanya meningkatkan niat berinvestasi, tetapi juga meningkatkan kemungkinan tindakan berinvestasi yang sebenarnya, memberikan

dampak penting bagi edukasi strategi dan pemasaran di sektor keuangan syariah.

Implikasi Praktis

Analisis terhadap hasil ini menunjukkan adanya gangguan dalam metode komunikasi pengetahuan ekonomi. Institusi pendidikan tidak bisa lagi mengabaikan peran media sosial sebagai saluran pembelajaran utama bagi siswa. Sejalan dengan gagasan Bahtiar dkk. (2023) mengenai integrasi Technology Pedagogical Content Knowledge (TPACK), pendidik perlu beradaptasi, mungkin dengan mengintegrasikan analisis studi kasus dari konten influencer ke dalam kurikulum atau berkolaborasi menciptakan konten edukasi yang valid. Bagi industri keuangan syariah, temuan ini adalah peluang emas. Strategi pemasaran dan edukasi yang efektif untuk menjangkau investor muda adalah melalui ekosistem konten edukatif di platform yang mereka gunakan, memperkuat argumen Yusuf (2020) mengenai peran vital fintech dalam menumbuhkembangkan investasi reksa dana syariah di Indonesia. Edukasi melalui media sosial adalah garda terdepan dari ekosistem fintech tersebut.

Analisis terhadap hasil ini menyoroti isu penting dalam pendidikan dan industri keuangan, yaitu peran media sosial dalam penyebaran pengetahuan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kurniawati dan Setiawan (2021), menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan temuan terbaru yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran yang memanfaatkan media sosial. Integrasi media sosial dalam sinkronisasi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan kritis dalam menganalisis informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, institusi pendidikan didorong untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif, seperti yang diusulkan oleh Bahtiar dkk. (2023) dengan konsep TPACK.

Dalam konteks industri keuangan syariah, temuan ini menggarisbawahi pentingnya strategi pemasaran yang menargetkan generasi muda melalui platform digital. Sebuah studi oleh Putra dan Dewi (2022) menunjukkan bahwa investor muda lebih mungkin untuk berinvestasi dalam produk keuangan syariah jika mereka memiliki akses ke konten edukatif yang relevan dan dapat dipercaya di media sosial. Hal ini memperkuat argumen Yusuf (2020) tentang pentingnya peran fintech dalam pertumbuhan investasi reksa dana syariah di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan keuangan syariah dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi edukatif dan membangun kepercayaan di kalangan investor muda. Edukasi melalui media sosial bukan hanya pelengkap, tetapi menjadi komponen inti dari strategi pemasaran dan edukasi yang efektif di era digital ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Positif dan Signifikan : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari paparan konten edukasi keuangan di media sosial terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah pada mahasiswa ITSNU Pasuruan. Pengaruh ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Arah pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas dan kualitas paparan konten edukasi keuangan yang dikonsumsi pelajar di media sosial, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi pada instrumen reksa dana syariah.
2. Kontribusi Media Sosial: Paparan konten edukasi keuangan di media sosial berkontribusi sebesar 56.7% terhadap variasi minat berinvestasi mahasiswa. Angka ini menegaskan bahwa

media sosial telah menjadi faktor determinan yang sangat kuat dan berperan sebagai media pembelajaran informal yang efektif dalam membentuk niat dan perilaku investasi di kalangan generasi muda, melampaui saluran-kanal pendidikan tradisional.

Penelitian ini membuktikan bahwa permainan tradisional dakon efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung dasar dan keterampilan sosial siswa kelas 2 SD. Melalui metode penelitian tindakan kelas dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, ditemukan bahwa pembelajaran berbasis dakon dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan sederhana. Selain itu, keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan kepatuhan terhadap aturan permainan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa dakon tidak hanya sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif dan sosial, tetapi juga berperan dalam melestarikan budaya lokal. Penelitian ini mendukung pencapaian SDG 4 dan SDG 3, menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan (ITSNU Pasuruan)

- Integrasi Kurikulum: Disarankan agar institusi pendidikan, khususnya program studi di bidang ekonomi dan bisnis, mengintegrasikan literasi media sosial keuangan ke dalam kurikulum yang ada. Ini bisa dalam bentuk studi kasus, tugas analisis konten finfluencer, atau lokakarya tentang cara memilah informasi keuangan yang kredibel di ruang digital.
- Pemanfaatan Media Sosial oleh Dosen: Pihak dosen dan pengajar diharapkan proaktif memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk menyebarkan konten edukasi keuangan yang valid dan terstruktur untuk menyeimbangkan informasi yang tidak terverifikasi.

2. Bagi Mahasiswa

- Pengembangan Sikap Kritis: Mahasiswa disarankan untuk mengembangkan sikap kritis dan tidak mudah terpengaruh oleh semua informasi keuangan yang beredar di media sosial. Penting untuk selalu melakukan verifikasi silang informasi dari pencipta konten dengan sumber-sumber lain yang lebih otoritatif seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau akademi publikasi.
- Pemanfaatan Media Sosial yang Bijak: hamparan untuk memanfaatkan media sosial secara bijak dengan memfokuskan konsumsi konten pada akun-akun yang terbukti memiliki kredibilitas dan rekam jejak edukasi yang baik, bukan sekedar mengikuti tren atau ajakan yang bersifat spekulatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Cakupan Penelitian yang Lebih Luas: Penelitian ini terbatas pada skala kecil di satu institusi. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam (misalnya, melibatkan beberapa universitas atau siswa SMA) untuk meningkatkan generalisasi temuan.
- Model Penelitian yang Lebih Komprehensif: Disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti literasi keuangan formal, tingkat risiko, atau pengaruh lingkungan teman sebaya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Penggunaan metode kualitatif atau metode campuran juga dapat dieksplorasi untuk

menggali lebih dalam "mengapa" dan "bagaimana" konten pendidikan tersebut mempengaruhi minat siswa.

REFERENCE

- Aditya, L., Sukma, R. P., Moka, S., Pande, M., Rani, M., Gakhar, R., Sharma, M. M., Rani, J., Bhaskarwar, A. N., Autelitano, F., Giuliani, F., Qureshi, M. N., Ghosh, S., Shiyong, L., Wingtat, H., Zhen, L., Harvey, J., Kendall, A., Saboori, A., ... A. (2015). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan The Peak at Sudirman. *Construction and Building Materials*, 4(1).
- Bahtiar, B., Yusuf, Y., Doyan, A., & Ibrahim, I. (2023). The trend of technology pedagogical content knowledge (TPACK) research in 2012-2022: Contribution to science learning of 21st century. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 39-47.
- Bartoshuk, L. M., Duffy, V. B., Hayes, J. E., Moskowitz, H. R., Snyder, D. C. D. J., De Jonghe, B. C., Hajnal, A., Covasa, M., Duffy, V. B., Lanier, S. A., Hutchins, H. L., Pescatello, L. S., Johnson, M. M. K., Bartoshuk, L. M., Cui, M., Jiang, P., Maillet, E. L., Max, M., Margolskee, R. F., ... Elias, M. F. (2016). Food cravings in pregnancy: Preliminary evidence for a role in excess gestational weight gain. *APPETITE*, 17(2).
- Fjellström, C., Starckenberg, Å., Wesslén, A., Licentiate, M. S., Bäckström, A.-C. T., Faxén-Irving, G., Fauth, E., Hess, K., Piercy, K. K. W., Norton, M. C., Corcoran, C., Rabins, P. V., Lyketsos, C. G., Tschanz, J. T., FITZPATRICK, K. E., VACHA-HAASE, T., Forbes, D. A., Finkelstein, S., Blake, C. M., ... Murray, C. (2014). Caregivers' relationship closeness with the person with dementia predicts both positive and negative outcomes for caregivers' physical health and psychological well-being. *Aging & Mental Health*, 33(3).
- Gozali, I. (2021). TUTURAN IMPERATIF PADA AYAT-AYAT MUNAKAHAT DALAM AL-QUR'AN KAJIAN PRAGMATIK. *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(02). <https://doi.org/10.55799/tawazun.v8i02.38>
- Kane, J. C., Elafros, M. A., Murray, S. M., Mitchell, E. M. H., Augustinavicius, J. L., Causevic, S., Baral, S. D. C., Ngugi, A. K., Bottomley, C., Chengo, E., Kombe, M. Z., Kazungu, M., Bauni, E., Mbuba, C. K., Kleinschmidt, I., Newton, C. R., Houben, R. M. G. J. M., Lalli, M., Sumner, T., ... Puett, C. (2018). Focus on Drug-resistant Tuberculosis. *International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 12(1).
- Latifah, N. Z. E., & Yusuf, Y. (2024). Pembinaan dalam Upaya Meminimalisir Resiko Pengembalian Dana Pinjaman Modal Pada UMKM di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang. *ASPIRASI : PUBLIKASI HASIL PENGABDIAN DAN KEGIATAN MASYARAKAT*, 2(2).
- Latifah, Y. Y. E. (2024). Urgensi Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Syariah di Indonesia. *JURNAL EKONOMI DAN PEMBANGUNAN INDONESIA*, 2(1).
- Lee, S., Lee, Y., Lee, S., Islam, S. M. S., Kim, S.-Y., Shariful Islam, S. M., Kim, S.-Y., Wise, J., Ibrahim, K. M., Laaser, U., Khan, S., Laaser, U., Khan, I. M., Laaser, U., Yassin, K. M., Hurrelmann, K., Laaser, U., Kaiser, R., Spiegel, P. B., ... Puett, C. (2018). Programmatic approaches to screening for active tuberculosis. *International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 12(1).
- Lestari, W. (2015). Pengaruh Pelayanan Promosi dab Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Studi pada PT.Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 2, Issue 1).
- Maresh, M., Gillmer, M. D. G., Beard, R. W., Alderson, C. S., Bloxham, B. A., Elkeles, R. S., NCT03681054, Lankinen, M. A., Hanhineva, K., Kolehmainen, M., Lehtonen, M., Auriola, S., Mykkänen, H., Poutanen, K., Schwab, U., Uusitupa, M., Huhtala, M. S., Tertti, K., Ronnema, T., ... Mølsted-Pedersen, L. (2015). Amino acid profile in metformin vs insulin treated women with gestational diabetes. *Diabetes*, 60(1).
- Moore, C., Booth, S., Mangham, I. L., Alexander, N., Lockwood, A., Smith, S. S., Williams, M., Cheal, B., Tomkins, C., Packman, C., Russell, S., Colville, I., Platts, K. W., Probert, D. R., Cáñez, L., Fernández, M. Q., Clayton, R., Krepapa, A., Berthon, P., ...

- Geissdoerfer, M. (2017). Jig-sawing: A Sub-Category of the Grounded Theory of Enlightened Converting. *Management Decision*, 16(1).
- Of, N. (2020). Environmentally Compatible Polymeric Blends and Composites Based on Oxo-Biodegradable Polyethylene. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 48(9).
- Romich, J. L., Roll, S., East, J., Posey-Maddox, L., Haley-Lock, A., Newkirk, K., Perry-Jenkins, M., Sayer, A. G., Christopher, K., Mendolia, S., Li, J., Johnson, S. E., Han, W. J., Andrews, S., Kendall, G., Strazdins, L., Dockery, A., Kim, M., Ali, S., ... Metzger, S. (2017). Handbook of Child Maltreatment. *Children and Youth Services Review*, 16(3).
- Sandra V. B. Jardim*. (2013). The Electronic Health Record and its Contribution to Healthcare Information Systems Interoperability. *Procedia Technology*, 9.
- Sen, A., Richardson, S., Akinbinu, T. R., Mashalla, Y. J., Coles-Brennan, C., Sulley, A., Young, G., Sheppard, A. L., Wolffsohn, J. S., Balasopoulou, A., Kokkinos, P., Pagoulatos, D., Plotas, P., Makri, O. E., Georgakopoulos, C. D., Vantarakis, A., Li, Y., Liu, J. J., Qi, P., ... Gammoh, Y. (2020). Digital eye syndrome : COVID-19. *S Afr Med J*, 1(1).
- Simha, A., Aziz, K., Braganza, A., Abraham, L., Samuel, P., Lindsley, K. B., Bordewijk, E. M., Ng, K. Y. B., Rakic, L., Mol, B. W. J., Brown, J. V. E. P. R., Crawford, T. J., van Wely, M., Grillo-Ardila, C. F., Torres, M., Gaitán, H. G., Metwally, M., Raybould, G., Cheong, Y. C., ... O'Sullivan, R. (2017). De-intensified adjuvant (chemo)radiotherapy versus standard adjuvant chemoradiotherapy post transoral minimally invasive surgery for resectable HPV-positive oropharyngeal carcinoma. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 3(1).
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2019). O USO DO ARDUINO EM SALA DE AULA NO EXPERIMENTO DO PÊNDULO SIMPLES DE GALILEU GALILEI. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8).
- Warhurst, A. (2002). Sustainability indicators and sustainability performance management. *Sustainability Indicators and Sustainability Performance Management*, 43(43).
- Yusuf, Y. (2018). Peranan Kebijakan Moneter Islam Terhadap Likuiditas Lembaga Keuangan Syariah di dalam Abad Baru Ekonomi Islam. [Http://Proceedings.Kopertais4.or.id/Index.Php/Ancoms/Issue/View/12](http://Proceedings.Kopertais4.or.id/Index.Php/Ancoms/Issue/View/12).
- Yusuf, Y. (2022). Peranan Pasar Modal Syariah di Era Informasi Keuangan Syariah Indonesia. [Http://Proceedings.Kopertais4.or.id/Index.Php/Ancoms/Issue/View/12](http://Proceedings.Kopertais4.or.id/Index.Php/Ancoms/Issue/View/12).